

## **ABSTRACT**

*This study was conducted to examine the influence of Economic Value Added (EVA), Debt to Equity Ratio (DER) and SBI rate on share return at trading companies, service companies and investment companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2010-2014.*

*The sample in this study is trading companies, service companies and investment companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2010-2014. This study employs purposive sampling to obtain a sample of 23 companies. The analysis technique used in this research is multiple linear regressions. Besides, the technique of analysis is also conducted by classic assumption test including normality test, linearity test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test.*

*The results showed that none of the variables deviate from the classical assumption. This indicates that the available data are qualified to use the multiple linear regression models. From the partial result of research demonstrate that interest rate (SBI) has a positive and significant impact on stock returns while EVA and DER have negative and insignificant effect on share return. While the F test results proved significant effect on share return at a level of less than 10%. The predictive capacity of these three variables on share return is 9.7%. results of this study indicate that only 9.7% of EVA, DER and the SBI interest rate used by investors to predict share return on trading companies, service companies and investment companies listed in the stock exchange Indonesia 2010-2014.*

*Keywords: Share Return, EVA, DER, SBI rate*

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan suku bunga SBI terhadap *return* saham pada perusahaan- perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan- perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014. Dengan menggunakan *purposive sampling* yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel sebanyak 23 perusahaan. Teknik analisa yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Berdasarkan hasil penelitian tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Dari hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel suku bunga SBI berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham sedangkan variabel EVA dan DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan hasil uji F terbukti signifikan berpengaruh terhadap *return* saham pada level kurang dari 10%. Kemampuan prediksi dari ketiga variabel tersebut terhadap *return* saham sebesar 9,7%. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa hanya sebesar 9,7% EVA, DER dan suku bunga SBI digunakan oleh investor untuk memprediksi *return* saham pada perusahaan- perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

Kata Kunci : *Return* Saham, EVA, DER, Suku bunga SBI